

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Guncangan (*shock*) yang terjadi pada faktor fundamental direspon oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar sesuai dengan hipotesa yang diajukan diantaranya:
 - a. Nilai tukar merespon negatif terhadap guncangan pada variabel-variabel cadangan devisa, ekspor, pertumbuhan ekonomi, dan investasi asing tidak langsung baik dalam periode awal maupun secara umum. Atau dengan kata lain peningkatan pada variabel-variabel cadangan devisa, ekspor, pertumbuhan ekonomi, dan investasi asing tidak langsung akan berakibat nilai tukar rupiah terapresiasi sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel-variabel tersebut akan mengakibatkan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika;
 - b. Nilai tukar merespon negatif terhadap guncangan pada variabel investasi asing langsung dalam periode awal, namun secara umum respon yang timbul positif. Hal ini berarti selama periode pengamatan, masuknya investasi langsung pada awalnya berakibat nilai tukar rupiah terapresiasi, namun secara umum justru peningkatan investasi asing langsung berakibat nilai tukar rupiah terdepresiasi;
 - c. Guncangan pada variabel jumlah uang beredar dan impor direspon positif oleh nilai tukar rupiah baik pada awal periode maupun secara umum. Dapat dikatakan bahwa peningkatan jumlah uang beredar dan impor akan berakibat pada terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.
2. Guncangan pada faktor fundamental tidak langsung berdampak pada nilai tukar rupiah terhadap dolar, hal ini terlihat pada respon yang terjadi pada nilai tukar baru terjadi pada periode kedua dan seterusnya.
3. Variabel-variabel jumlah uang beredar, ekspor, impor, investasi asing baik langsung maupun langsung mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam penentuan nilai tukar rupiah. Sedangkan variabel perubahan cadangan devisa

dan pertumbuhan ekonomi berkontribusi relatif kecil terhadap nilai tukar rupiah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Tidak semua variabel dari faktor fundamental dimasukkan dalam estimasi VAR, sehingga tidak dapat diketahui variabel faktor fundamental mana yang paling besar pengaruhnya terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Misalnya pengaruh inflasi terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika
2. Penggunaan data PDB riil dan investasi asing langsung (FDI) dan investasi asing tidak langsung (NFDI) menggunakan hasil interpolasi *quadratic sum square* pada program *eviews*, hal ini bisa berakibat hasil estimasi menjadi kurang tepat sehingga perlu adanya metode interpolasi yang lebih baik misalnya menggunakan indeks produksi (Denton methode) untuk interpolasi PDB riil bulanan dan penggunaan data investasi yang lebih valid.
3. Belum memasukkan variabel-variabel yang bersifat kualitatif, seperti faktor politik, keamanan, dan sentimen pasar yang berasal dari subyektifitas para pelaku pasar. Variabel-variabel tersebut bisa berpengaruh besar terhadap nilai tukar rupiah.
4. Panjang lag semua variabel dalam model VAR dianggap sama, sementara ada kemungkinan variabel tertentu lebih optimal pada panjang lag yang berbeda.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran kebijakan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Pertumbuhan jumlah uang beredar di Indonesia cukup mempengaruhi nilai tukar rupiah, terbukti dalam analisa *variance decomposition* jumlah uang beredar mempunyai peran yang cukup besar, akan tetapi perlu dicermati bahwa jumlah uang beredar sangat berkait erat dengan laju inflasi.
2. Pemerintah harus merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai ekspor Indonesia karena berdasarkan analisis *variance decomposition* variabel ekspor berpengaruh cukup kuat dalam penentuan nilai tukar. Perlu juga

dipertimbangkan bahwa terjadinya krisis global yang melanda belakangan ini sempat berakibat menurunnya nilai ekspor Indonesia, sehingga perlu lebih digalakkan peningkatan ekspor tidak hanya dari baik dari nilainya tetapi juga perlu perluasan pangsa pasar ekspor ke berbagai negara.

3. Perlu dirumuskan kebijakan yang sesuai tentang investasi asing langsung (FDI), karena berdasarkan analisa FEVD pada periode pengamatan, secara umum FDI justru berakibat nilai tukar mengalami depresiasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh komponen FDI itu sendiri yang mungkin sebagian besar atau seluruhnya merupakan impor.
4. Untuk penelitian selanjutnya perlu dipergunakan metode dan penggunaan data yang lebih baik misalnya penggunaan metode indeks produksi untuk interpolasi data PDB riil bulanan sehingga bisa diperoleh hasil penelitian yang lebih representatif.